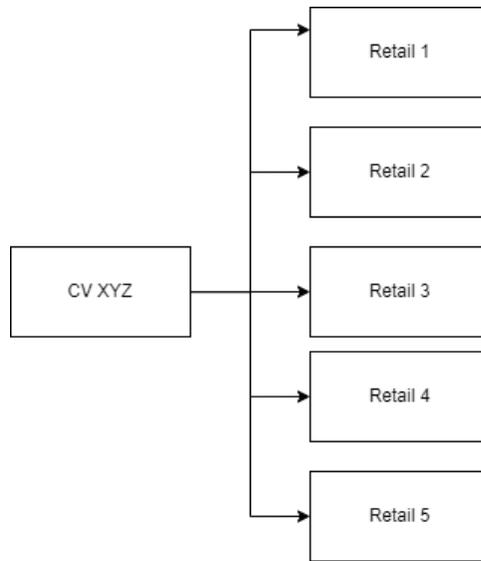


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

CV XYZ merupakan salah satu perusahaan yang melakukan kegiatan distribusi komoditas kedelai yang berlokasi di Kab. Tangerang. Perusahaan ini mendistribusikan produknya ke berbagai retail yang tersebar di Jabodetabek. Proses pengiriman dan penyimpanan barang dari tahap pemasok ke tahap pelanggan dalam rantai pasokan dikenal sebagai distribusi. Ini terjadi di antara setiap pasangan tahap dalam rantai pasokan. Baik bahan baku dan komponen ditransfer dari pemasok ke produsen, maupun produk jadi ditransfer dari produsen ke pelanggan akhir.

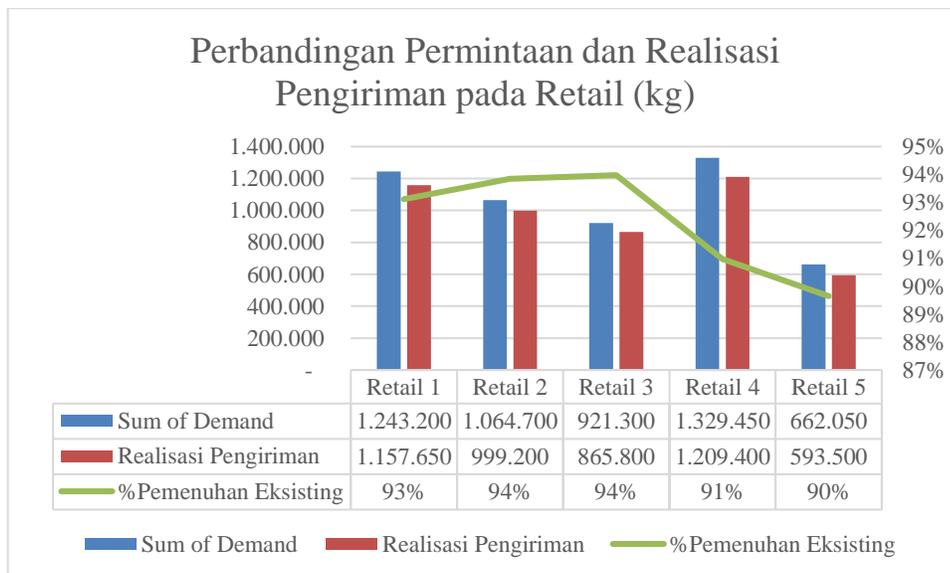
Salah satu bagian penting dari rantai pasokan adalah gudang, yang bertanggung jawab untuk menyimpan, mengelola, sebelum produk didistribusikan. Dalam prosesnya, CV XYZ mempunyai satu *warehouse* yang digunakan sebagai tempat penyimpanan produk sebelum produk didistribusikan ke retailer. Setelah dari Gudang, produk akan didistribusikan kepada retailer menggunakan kendaraan dari CV XYZ. Perusahaan ini melakukan distribusi kedelai kepada lima retail yang tersebar di Jabodetabek. CV XYZ mendistribusikan kedelainya ke lima retail menggunakan dua kendaraan operasional dalam pendistribusian produk. Sistem penjadwalan aktivitas distribusi eksisting CV XYZ memberlakukan bahwa pengiriman ada jika ada pemesanan atau permintaan dari retail. Pengiriman ke berbagai retail dilakukan setiap hari guna memenuhi kebutuhan permintaan pelanggan. Akan tetapi, pada kenyataannya belum adanya proses penjadwalan pengiriman, sehingga belum ada jadwal tetap untuk aktivitas pengiriman yang dilakukan ke retailer. Hal ini akan berdampak terhadap keterlambatan pengiriman yang akan berdampak pada tidak terpenuhinya permintaan pada tiap retail dan terganggunya aktivitas penjualan retail. Selain itu, ada kalanya persediaan yang tersedia tidak mencukupi untuk memenuhi permintaan dari masing-masing retail sehingga diperlukan adanya penambahan pengiriman untuk permintaan yang belum terpenuhi tersebut. Dengan kata lain, bahwa dengan adanya permasalahan tersebut sistem penjadwalan aktivitas distribusi eksisting CV XYZ masih belum optimal. Di bawah ini merupakan peta distribusi CV XYZ.



Gambar I. 1 Jaringan Distribusi CV XYZ

Sumber: CV XYZ (2023)

Distribusi yang dilakukan ke tiap retail mempunyai kebutuhan permintaan yang berbeda-beda pada tiap retailnya yang nantinya produk akan dijual lagi ke konsumen atau pelanggan akhir. Berikut merupakan data total permintaan dari tiap retail beserta realisasi pengirimannya pada periode tahun 2023 yang terdapat pada gambar I.2 di bawah ini.



Gambar I. 2 Perbandingan Permintaan dan Realisasi Pengiriman Tahun 2023 (kg)

Gambar I.2 di atas menunjukkan bahwa masih ada gap antara permintaan pada masing-masing retail dengan realisasi pengiriman yang dilakukan oleh CV XYZ. Hal ini menandakan bahwa CV XYZ belum optimal dalam memenuhi kebutuhan permintaan masing-masing retail. Persentase pemenuhan kebutuhan paling tinggi ada pada retail 2 dan retail 3 yaitu sebesar 94% dan pemenuhan kebutuhan permintaan terkecil ada pada retail 5, yaitu sebesar 90%. Berikut merupakan perbandingan persentase total permintaan dan permintaan yang tidak terpenuhi pada tahun 2023.



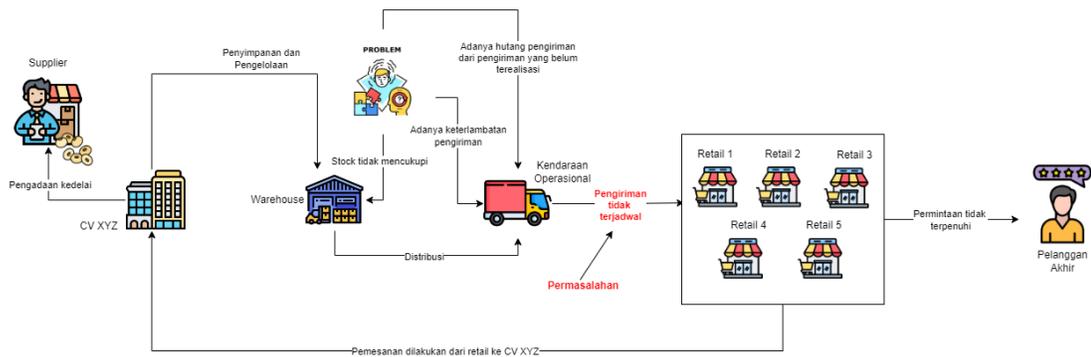
Gambar I. 3 Perbandingan Total Permintaan dan Realisasi Pengiriman Kedelai CV XYZ pada Tahun 2023

Berdasarkan gambar I.3 di atas, dapat dilihat bahwa dalam operasionalnya, Perusahaan hanya mampu memenuhi permintaan sebesar 93% dan terdapat 7% permintaan yang tidak dapat terpenuhi Hal ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada aktivitas distribusi CV XYZ. Persentase pemenuhan permintaan yang hanya 93% menunjukkan adanya gap antara kondisi eksisting dan target *service level* yang diinginkan oleh Perusahaan, yaitu sebesar 99%. Gap sebesar 6% menandakan bahwa diperlukan adanya perbaikan untuk permasalahan aktivitas distribusi yang dilakukan oleh CV XYZ. Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa:

1. Terjadi kekurangan *stock* di retail.

2. Rata-rata persentase pengiriman dari kelima retail yaitu sebesar 93% yang menunjukkan bahwa pengiriman belum sesuai dengan *service level* yang ingin dicapai oleh Perusahaan yaitu sebesar 99%.
3. Distribusi pengiriman yang tidak terpenuhi menyebabkan perlunya hutang pengiriman yang belum terealisasi.

Selain itu, permasalahan yang terdapat pada CV XYZ dapat dilihat pada *rich picture diagram* di bawah ini.

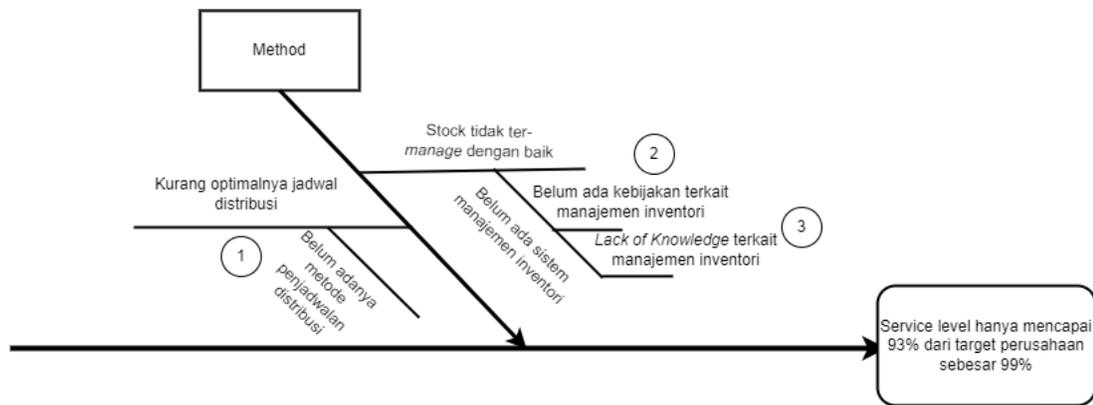


Gambar I. 4 *Rich Picture Diagram* Permasalahan CV XYZ

Berdasarkan poin-poin di atas, dapat dikatakan bahwa sistem penjadwalan eksisting yang dilakukan oleh CV XYZ belum optimal dalam memenuhi kebutuhan permintaan per retail dan meminimalkan biaya distribusinya sehingga diperlukan adanya solusi untuk mengatasi permasalahan terkait penjadwalan aktivitas distribusi yang dilakukan oleh CV XYZ.

I.2 Alternatif Solusi

Permasalahan dan kendala yang dialami oleh CV XYZ dalam latar belakang, perlu dipetakan ke dalam analisis diagram *fishbone* untuk dapat diketahui akar permasalahan, permasalahan utama, beserta solusi untuk permasalahan tersebut. Berikut merupakan analisis diagram *fishbone* yang menunjukkan gejala dan akar permasalahan yang terjadi pada kondisi eksisting pada CV XYZ.



Gambar I. 5 Diagram *Fishbone* Permasalahan CV XYZ

Berdasarkan permasalahan yang telah dipetakan ke dalam diagram *fishbone* di atas, munculah alternatif atau potensi solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang telah dibahas sebelumnya.

Tabel I. 1 Akar Masalah dan Potensi Solusi

No	Akar Masalah	Potensi Solusi
1	Belum ada kebijakan yang matang terkait aktivitas penjadwalan distribusi.	Perencanaan penjadwalan aktivitas distribusi (Rushton et al., 2017).
2	Belum ada kebijakan terkait manajemen inventori.	Teknik lot sizing yang tepat untuk manajemen inventori (Bahagia, 2006).
3	<i>Lack of Knowledge</i> terkait manajemen inventori.	Adanya pelatihan terkait aktivitas penjadwalan distribusi kepada karyawan CV XYZ.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang beserta alternatif solusi yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

Bagaimana perencanaan penjadwalan aktivitas distribusi yang tepat guna meningkatkan pemenuhan kebutuhan permintaan di CV XYZ untuk meminimalkan total biaya distribusi CV XYZ?

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang didapatkan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan usulan perencanaan penjadwalan aktivitas distribusi yang tepat guna meningkatkan pemenuhan kebutuhan permintaan di CV XYZ untuk tiap retail.
2. Meminimasi total biaya distribusi CV XYZ.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan pertimbangan untuk CV XYZ dalam menentukan aktivitas penjadwalan pengiriman yang tepat di masa mendatang untuk dapat memenuhi kebutuhan permintaan pelanggan.
2. Bagi peneliti
Sebagai bahan pembelajaran untuk menambah ilmu atau wawasan dalam pengimplementasian teori yang telah dipelajari dan didapatkan pada saat perkuliahan kepada masalah pada objek nyata Perusahaan.